

**ANALISIS BEBAN KERJA TENAGA PEMASAK DENGAN METODE
WORK SAMPLING DI INSTALASI GIZI
RSUP dr. KARIADI SEMARANG**

Proposal Penelitian

disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
studi pada Program Studi Ilmu Gizi, Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro



disusun oleh :

FRETIKA UTAMI DEWI

G2C206006

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2008

ANALISIS BEBAN KERJA TENAGA PEMASAK DENGAN METODE *WORK SAMPLING* DI INSTALASI GIZI RSUP dr. KARIADI SEMARANG

Fretika Utami Dewi¹ Tiurma Heryawanti P.²

ABSTRAK

Latar Belakang : Sumber daya manusia merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan Rumah Sakit. Peranan tenaga di Rumah Sakit sangat besar dan pengadaannya tidak bisa seketika, bila tenaga telah tersedia maka masih perlu adanya penyesuaian sebelum bisa digunakan secara optimal. Tetapi bila terdapat kekurangan tenaga, akan menurunkan produktivitas dan mutu pelayanan.

Tujuan : Untuk memperoleh gambaran tentang jumlah kebutuhan tenaga pemasak yang optimal di Instalasi Gizi RSUP dr. Kariadi Semarang.

Metode : Penelitian ini dari segi keilmuan merupakan penelitian gizi institusi. Jenis penelitian ini adalah penelitian observasional dengan metode *work sampling*. Subjek penelitian adalah tenaga pemasak yang berjumlah 28 orang di Instalasi Gizi RSUP dr. Kariadi Semarang. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan terhadap kegiatan tenaga pemasak di Instalasi Gizi RSUP dr. Kariadi Semarang selama 3 hari yaitu pada menu X, I dan VIII. Data dianalisis dengan menggunakan metode *Workload Indicators of Staffing Need* (WISN).

Hasil : Jenis kegiatan langsung tenaga pemasak di Instalasi gizi RSUP dr. Kariadi pada waktu kerja pagi 79,30%, sedangkan pada waktu kerja sore sebesar 73,64%. Kegiatan tidak langsung tenaga pemasak pada waktu kerja pagi maupun sore persentasenya sama yaitu sebesar 0,19%. Kegiatan lain yang produktif dilakukan tenaga pemasak pada waktu kerja pagi persentasenya lebih tinggi dibandingkan waktu kerja sore yaitu sebesar 0,25%. Kegiatan lain yang tidak produktif tenaga pemasak pada waktu kerja sore persentasenya meningkat 1,53% dari kegiatan yang sama pada waktu kerja pagi. Pola waktu kegiatan untuk waktu kerja pagi persentasenya lebih tinggi 1,20% daripada waktu kerja sore. Penggunaan waktu produktif terhadap seluruh waktu kegiatan dalam satu hari kerja 76,60% dan penggunaan waktu produktif terhadap waktu kerja dalam satu shift kerja adalah 86,96%. Beban kerja pada waktu kerja pagi lebih tinggi 3,75% daripada waktu kerja sore. Jumlah optimal kebutuhan tenaga pemasak berdasarkan pendekatan perhitungan penggunaan waktu kerja produktif dan berdasarkan perhitungan rumus WISN adalah sebanyak 30 orang tenaga pemasak.

Kesimpulan : Jumlah optimal kebutuhan tenaga pemasak di Instalasi gizi RSUP dr. Kariadi adalah sebanyak 30 orang tenaga pemasak. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat kekurangan tenaga pemasak sebanyak 2 orang.

Kata Kunci : beban kerja, tenaga pemasak, *work sampling*

-
1. Mahasiswa Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang
 2. Pengajar Prgram Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro Semarang

**ANALYSIS OF WORKLOAD COOKS USING
WORK SAMPLING METHOD IN THE NUTRITIONAL DEPARTMENT
RSUP dr. KARIADI SEMARANG**

Fretika Utami Dewi¹ Tiurma Heryawanti P.²

ABSTRACT

Backgrounds: The most important components in the hospital service are human resources. Role of human resources at hospital very important and its levying cannot at once, if human resources have been made available hence still need the existence of adjustment before can be used in an optimal. But if there are human resources insufficiencies, will degrade the productivity and quality of service.

Objective: To finding out of the optimal number cooks requirement in nutritional department RSUP dr. Kariadi Semarang.

Method: This research from science facet represents the research of nutrition institution. This research type is research observational with work sampling method. The subject of research is cooks amounting to 28 people in nutritional department RSUP dr. Kariadi Semarang. Data collection has done with observation of cooks in nutritional department RSUP dr. Kariadi Semarang during 3 days that is at menu X, I and VIII. Data analyzed using by of Workload Indicators of Staffing Need (WISN) method.

Results : Type of direct activity of cooks in nutritional department RSUP dr. Kariadi Semarang at the operation morning 79,30%, while in the operation lower evening that is equal to 73,64%. Indirect activity of cooks in the operation morning and evening percentage is equal to 0,19%. Activity other productive have done of cooks in the operation morning its percentage is compared to higher of in working evening that is equal to 0,25%. Activity unproductive other of cooks in the operation evening the percentage increase to 1,53% from same activity in the operation morning.

The pattern time of activity for the working morning higher percentage than in working of evening that is equal to 1,20%. Productive time to all activity time in one day of work 74,05% and productive time to use in working in one shift work is 86,96%. Workload in the operation morning higher percentage than operation work in the evening is 3,75%. The optimal number of cook's base use of the productive work time and base on the WISN method is 30 people of cooks.

Conclusions: The optimal number of cooks in nutritional department RSUP dr. Kariadi Semarang is 30 people of cooks. This means that there are an insufficiency number of cooks are two people.

Keywords: workload, cooks, work sampling,

1. Student of Program in Nutrition Medical Faculty Diponegoro University, Semarang
2. Lecture of Program in Nutrition Medical Faculty Diponegoro University, Semarang